

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 33 pasang orang tua dan anak kandung suku Batak Karo di Kota Padang, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran ukuran rugae palatina kelompok orang tua suku Batak Karo di Kota Padang menunjukkan pola ukuran yang serupa, dimana rugae primer mendominasi pada kedua kelompok, diikuti oleh rugae sekunder dan frakgmenter, dengan distribusi bilateral yang relatif seimbang antara sisi kanan dan kiri.
2. Gambaran bentuk rugae palatina kelompok orang tua suku Batak Karo di Kota Padang menunjukkan dominasi bentuk gelombang pada kedua sisi (kanan dan kiri), diikuti bentuk lurus dan kurva. Pada kelompok anak kandung menunjukkan sisi kanan didominasi bentuk lurus sementara sisi kiri didominasi bentuk gelombang. Bentuk konvergen, sirkular, dan divergen jarang ditemukan pada kedua kelompok. Perbedaan pola dominasi antara sisi kanan dan kiri hanya terlihat pada kelompok anak kandung, sedangkan pada kelompok orang tua pola dominasi konsisten pada kedua sisi.
3. Terdapat kesamaan yang signifikan pada pola rugae palatina berdasarkan ukuran antara orang tua dan anak kandung suku Batak Karo. Ukuran yang dominan pada orang tua dan anak kandung adalah rugae primer. Distribusi bilateral menunjukkan kecenderungan yang mirip pada kedua kelompok, terutama pada rugae primer yang dominan di sisi kanan.

4. Terdapat kesamaan yang signifikan pada pola rugae palatina berdasarkan bentuk antara orang tua dan anak kandung suku Batak Karo. Kesamaan ini terlihat dari urutan pola yang identik pada kedua kelompok, yaitu gelombang, lurus, kurva, divergen, sirkular, dan konvergen. Distribusi bilateral pola rugae juga menunjukkan kemiripan, terutama pada pola dominan seperti gelombang dengan proporsi sekitar 51% di sisi kanan dan 49% di sisi kiri. Meskipun terdapat perbedaan minor dalam jumlah dan rata-rata beberapa pola, profil rugae palatina secara umum menunjukkan karakteristik serupa yang mengindikasikan adanya faktor herediter dalam pembentukan rugae palatina.
5. Terdapat kesamaan pola yang signifikan berdasarkan regio palatum rugae palatina antara kedua kelompok. Pada ukuran rugae, menunjukkan pola distribusi yang konsisten antara sisi kanan dan kiri antara kelompok orang tua dan anak kandung. Rugae dominan di sisi kanan pada kedua kelompok (54,7% pada orang tua dan 53,4% pada anak kandung), demikian juga dengan proporsi rugae sekunder dan fragmenter yang memperlihatkan kecenderungan serupa. Pada data bentuk rugae, distribusi bilateral menunjukkan pola yang serupa kedua kelompok. Misalnya, pada pola gelombang yang dominan, distribusi sisi kanan-kiri orang tua (51,2% kanan, 48,8% kiri) sangat mirip dengan anak kandung (51,5% kanan, 48,5% kiri). Hal ini juga terlihat pada bentuk-bentuk lainnya dengan beberapa variasi minor.

## 6.2 Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan diatas, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan memperluas populasi suku Batak Karo guna mendapatkan gambaran karakteristik yang lebih representatif. Selain itu, perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan klasifikasi yang berbeda pada orang tua dan anak kandung suku Batak Karo untuk memperkaya pemahaman tentang pola pewarisan rugae palatina. Mengingat potensinya dalam bidang forensik, pola rugae palatina dapat dipertimbangkan sebagai salah satu acuan dalam proses identifikasi untuk menentukan garis keturunan, sehingga dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan ilmu forensik odontologi.

